

Kenaikan harga batubara belakangan ini akibat kondisi cuaca yang kurang baik.

**Rizkia Darmawan,**  
Analisis Mirae Asset Sekuritas

**Harum Energy Tbk (HRUM)**



Saham HRUM terkoreksi dan masih didominasi oleh volume penjualan. MACD dan stochastic belum menunjukkan tanda-tanda pembalikan arah dan masih mengarah ke area negatif serta area oversold-nya.

Rekomendasi : *Wait and see*  
Support : Rp 1.270  
Resistance : Rp 1.365

Herditya Wicaksana  
MNC Sekuritas

**Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)**



Secara teknikal, pergerakan saham TOWR muncul *long black body candle* dengan RSI *oversold* dan volume perdagangan meningkat. Potensi rebound jika harga bertahan di area Rp 685 - Rp 705.

Rekomendasi : *Speculative buy*  
Support : Rp 665  
Resistance : Rp 770

Achmad Yaki  
BCA Sekuritas

**Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)**



Saham BBNI turun 1,89% ke Rp 4.670, Senin (27/5). BBNI berada di *bottoming area*. Harga saham BBNI berpotensi mulai terbatas penurunannya. Indikator teknikal seperti *stochastic oversold* dan MACD histogram positif.

Rekomendasi : *Accumulate buy*  
Support : Rp 4.500  
Resistance : Rp 5.400

Dimas Wahyu  
Bahana Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

# Harga Batubara Menyetir PTBA

Menakar prospek kinerja PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di tengah fluktuasi harga komoditas batubara

**Sugeng Adji Soenarso**

JAKARTA. Kenaikan harga batubara yang terjadi belakangan ini, mungkin tak terlalu bertahan lama. Di semester kedua, harga batubara global berpotensi bergerak lebih melandai dan stabil. Alhasil, kinerja emiten tambang batubara seperti PT Bukit Asam Tbk (PTBA) masih bisa kembali tertekan.

Per Senin (26/5), harga batubara bertengger di level US\$ 143,3 per ton. Harganya telah mendaki 5,56% dalam sebulan terakhir. Analisis Mirae Asset Sekuritas Rizkia Darmawan mengatakan, kenaikan harga batubara belakangan ini didorong oleh kekhawatiran terhadap kondisi cuaca yang kurang baik. Terutama gelombang panas yang saat ini melanda Asia Tenggara. Gelombang panas membuat permintaan batubara untuk kebutuhan listrik lebih tinggi.

Tapi, analis Kiwoom Sekuritas Indonesia Miftahul Khaer menilai, penguatan harga ba-

tubara cuma sementara. Prediksi Miftahul, harga rata-rata batubara global hanya akan berkisar US\$ 117 per ton sepanjang tahun ini. Sedangkan prediksi Darma, harga rerata batubara Newcastle diprediksi US\$ 126 per ton.

"Pergerakan harga masih memantau dinamika perdagangan, seperti dampak dari sanksi Amerika Serikat (AS) baru-baru ini terhadap Rusia dan juga kondisi cuaca," papar Darma.

Karena itu, kinerja PTBA diramal masih bisa membaik pada semester pertama tahun ini. Tapi, pada semester kedua mendatang, kinerja PTBA kemungkinan akan kembali melandai seiring dengan normalisasi harga batubara dunia.

**Sudah tercermin**

*Equity Analyst* OCBC Sekuritas Devi Harjoto menambahkan, berlanjutnya normalisasi harga batubara sebenarnya sudah tercermin pada kinerja PTBA di kuartal pertama 2024. PTBA membukukan

penurunan laba bersih 32% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp 790,94 miliar, lebih rendah dibandingkan proyeksinya dan konsensus.

Terpangkasnya laba bersih ini disebabkan turunnya volume penjualan dan rata-rata harga jual atau *average selling*

**Kinerja PTBA diperkirakan masih tertekan di tahun 2024.**

*price* (ASP). PTBA mencatat ASP turun 9,9% secara kuartalan menjadi Rp 958.400 per metrik ton di tengah penurunan harga patokan Newcastle dan ICI-3.

"Lalu, biaya tunai juga meningkat 15% secara kuartalan lantaran ada biaya jasa kereta api akibat perlakuan akuntansi," ujar Devi dalam riset, Kamis (16/5).

Karena volume penjualan yang turun, pendapatan PTBA juga terpankas 5,5% secara tahunan menjadi Rp 9,41 triliun. Volume produksi juga terkoreksi hingga 27% secara kuartalan akibat curah hujan yang lebih tinggi.

Namun, PTBA berhasil meningkatkan proporsi penjualan dari segmen non-PLN untuk penjualan domestik.

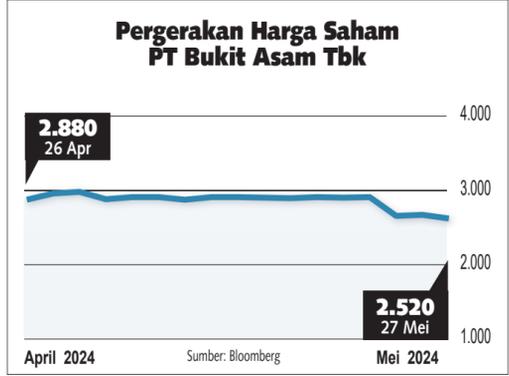
"Ini setelah dimulainya PLTU 8 Sumsel yang menguasai 43% dari penjualan domestik non-PLN di kuartal I 2024," paparnya.

Devi menyebutkan, tahun ini permintaan batubara berpeluang lebih tinggi. Tapi, harga batubara Newcastle kemungkinan masih akan tetap stabil di kisaran US\$ 120 - US\$ 125 per metrik ton sepanjang tahun 2024.

Prediksi dia, pendapatan PTBA tahun 2024 mencapai Rp 37,73 triliun atau turun 1,97% yoy. Sedangkan laba bersih diprediksi turun hingga 20,32% dari tahun 2023 menjadi Rp 4,86 triliun.

Devi pun mempertahankan rekomendasi *hold* untuk sa-

ham PTBA dengan target harga Rp 3.000 per saham. Sedangkan Darma merekomendasikan *sell* PTBA dengan target harga Rp 2.500 per saham. Miftahul menyarankan *trading buy* dengan target harga Rp 2.650, mengingat potensi dividen yang masih cukup menarik.



| Kinerja PT Bukit Asam Tbk                            |                |                |
|--|----------------|----------------|
| (dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham) |                |                |
|  | Per 31/03/2024 | Per 31/03/2023 |
| Total Aset   | 38.416,89      | 46.376,30      |
| Total Kewajiban                                      | 15.936,05      | 16.673,44      |
| Total Ekuitas  | 22.340,34      | 29.468,70      |
| Pendapatan   | 9.409,58       | 9.957,13       |
| Laba Kotor   | 1.419,40       | 2.057,53       |
| Laba Usaha   | 948,19         | 1.319,46       |
| Laba Bersih  | 790,94         | 1.162,93       |
| Laba Bersih per Saham                                | 69,00          | 101,00         |
| Margin Laba Kotor (%)                                | 22,45          | 37,33          |
| Margin Laba Usaha (%)                                | 15,73          | 29,57          |
| Margin Laba Bersih (%)                               | 15,11          | 25,80          |
| ROA (%)  | 14,93          | 24,70          |
| ROE (%)  | 25,67          | 38,87          |

**BANK MESTIKA**

**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (Rapat)**  
**PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (Perseroan)**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat yang pada pokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

**A. Hari/tanggal, waktu, tempat dan mata acara Rapat;**  
 Hari/Tanggal : Senin/27 Mei 2024  
 Waktu : 09.26 wib s.d selesai  
 Tempat : Cypress Room - Grand City Hall Hotel  
 Jl. Balai Kota No. 1, Medan - Sumatera Utara

**Mata Acara :**  
 1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023,  
 2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023,  
 3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut,  
 4. Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris,  
 5. Persetujuan Pembelian Kembali Saham untuk Pemenuhan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel,  
 6. Penyampaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam mata acara ini tidak diambil keputusan).

**B. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat;**  
**Direksi**  
 Presiden Direktur : Achmad S. Kartasasmita  
 Wakil Presiden Direktur : Hendra Halim  
 Direktur Kepatuhan : Andy  
 Direktur Operasional : Harun Ansari  
 Direktur Umum : Yusri Hadi  
**Dewan Komisaris**  
 Presiden Komisaris : Witsarsa Oemar  
 Komisaris : Indra Halim  
 Komisaris Independen : Katio  
 Komisaris Independen : Gardjito Heru

**C. Jumlah Kehadiran Pemegang Saham**  
 Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.659.778.700 saham hadir secara fisik dan 600 saham hadir secara elektronik atau 90,87% dari 4.027.068.800 saham setelah dikurangi saham buyback sebesar 63.021.200 lembar saham.

| Jumlah Kehadiran Pemegang Saham |                  |        |
|---------------------------------|------------------|--------|
| Hadir Fisik                     | Hadir Elektronik | %      |
| 3.659.778.700                   | 600              | 90,87% |

**D. Pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat;**  
 Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada setiap mata acara Rapat, tetapi pada saat berlangsung, tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

**E. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat;**

| Mata Acara     | Pemegang Saham | Jumlah Saham yang dimiliki | Status Keputusan |
|----------------|----------------|----------------------------|------------------|
| Mata Acara I   | tidak hadir    | tidak                      | kuorum           |
| Mata Acara II  | tidak hadir    | tidak                      | kuorum           |
| Mata Acara III | tidak hadir    | tidak                      | kuorum           |
| Mata Acara IV  | tidak hadir    | tidak                      | kuorum           |
| Mata Acara V   | tidak hadir    | tidak                      | kuorum           |
| Mata Acara VI  | tidak hadir    | tidak                      | kuorum           |

**F. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat;**  
 Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

**G. Hasil pengambilan keputusan;**

| Mata Acara     | Hadir Fisik   |              |         | Hadir Elektronik |              |         |
|----------------|---|--------------|---------|------------------|--------------|---------|
|                | Setuju  | Tidak Setuju | Abstain | Setuju           | Tidak Setuju | Abstain |
| Mata Acara I   | 3.659.779.300 saham atau 90,87% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat | tidak        | tidak   | tidak            | tidak        | tidak   |
| Mata Acara II  |   | tidak        | tidak   | tidak            | tidak        | tidak   |
| Mata Acara III |   | tidak        | tidak   | tidak            | tidak        | tidak   |
| Mata Acara IV  |   | tidak        | tidak   | tidak            | tidak        | tidak   |
| Mata Acara V   |   | tidak        | tidak   | tidak            | tidak        | tidak   |
| Mata Acara VI  | Tidak mengambil keputusan   |              |         |                  |              |         |

Sesuai dengan ketentuan pasal 14 ayat 8 dan 9 Anggaran dasar Perseroan, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara

**H. Keputusan Rapat;**  
**Mata Acara Rapat I :**  
 1. Menyerahkan dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.  
 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard dalam surat nomor 00095/3.0010/AU/1.07/0313-1/11/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.  
 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

**Mata Acara Rapat II :**  
 1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 06 Juni 2024 pukul 16.00 wib.  
 2. Bagi pemegang saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.  
 3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.  
 4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE), PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930 paling lambat tanggal 06 Juni 2024 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.  
 5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 Tahun 2008 serta menyampaikan formulir DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 06 Juni 2024 Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.  
 6. Bagi pemegang saham warkat, bukti pemotongan pajak dapat diambil di BAE. Bagi pemegang saham yang namanya dalam penitipan kolektif KSEI dapat mengambil bukti potong pajak di perusahaan efek atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya

Medan, 27 Mei 2024  
 PT Bank Mestika Dharma, Tbk.  
 Direksi